



ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MUSTIKA RATU TBK

Icha Angela¹, Dwi Puji Lestari², Rismawati³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

* E-mail: ichaangela2701@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima 11 Desember 2022

Disetujui 13 Januari 2023

Diterbitkan 01 Februari 2023

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan, laporan arus kas, Analisis, Investasi, Kewajiban lancar.

Keywords:

Financial Performance, cash flow statement, Analysis, Investments Current Liabilities.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif yaitu analisis deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran laporan arus kas pada PT Mustika Ratu, Tbk dan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mustika Ratu, Tbk bila diukur dengan analisis laporan arus kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik, hal ini disebabkan dari kedelapan rasio hanya satu rasio yang memenuhi standar atau bahkan mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu rasio cakupan kas terhadap bunga. Sedangkan tujuh rasio lainnya cenderung mengalami penurunan. Namun untuk rasio arus kas bersih bebas menunjukkan hasil yang masih bisa digunakan untuk melakukan investasi dan digunakan untuk membayar kewajiban lancar perusahaan. Dari hasil analisis ini disarankan agar kinerja keuangan perusahaan meningkat sebaiknya perusahaan memperbaiki dan memaksimalkan arus kas agar dapat menutup kewajiban lancar. Perusahaan harus lebih memperhatikan arus kas operasi setiap tahun agar tidak terjadi penurunan dari berbagai rasio.

ABSTRACT

This research is a research with quantitative and qualitative methods. The results of the data obtained will be analyzed descriptively, namely qualitative descriptive analysis and quantitative methods. The purpose of this research is to determine the description of the cash flow statement at PT Mustika Ratu, Tbk and to determine the financial performance of PT Mustika Ratu, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange when measured by cash flow statement analysis. The results showed that the company's financial performance is in poor condition, this is because of the eight ratios only one ratio that meets the standards or even increases every year, namely the ratio of cash coverage to interest. While the other seven ratios tend to decrease. However, the net free cash flow ratio shows results that can still be used to make investments and used to pay the company's current liabilities. From the results of this analysis it is suggested that in order for the company's financial performance to improve the company should improve and maximize cash flow in order to cover current liabilities. The company should pay more attention to operating cash flow every year so that there is no decrease in various ratios.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang baik harus mencermati dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dan perlu mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan antara lain mengenai rencana-rencanan perusahaan, penanaman modal/investasi, pencarian sumber-sumber dana operasi perusahaan lainnya. Melalui analisis laporan keuangan ini maka para pemakai informasi akuntansi dapat mengambil keputusan.

Laporan keuangan yang baik terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketiga aktivitas laporan arus kas ini merupakan salah satu hal terpenting yang digunakan manajemen dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menganalisis laporan arus kas sebagai berikut: Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

Perusahaan wajib menyusun laporan arus kas dan menyajikannya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Informasi arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas. Tabel berikut ini menunjukkan aktivitas laporan arus kas PT Mustika Ratu Tbk, pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 1. Laporan Arus Kas Pada PT Mustika Ratu, Tbk periode 2016 Sampai 2020

Tahun	Arus kas dari aktivitas operasi	Arus kas dari aktivitas investasi	Arus kas dari aktivitas pembiayaan	Kenaikan dan penurunan (kas dan setara kas)
2016	Rp. 16.529.433.188	Rp. 2.670.973.878	Rp.7.225.562.750	Rp. 24.376.706.961
2017	Rp. 10.355.155.394	Rp. 6.629.199.651	Rp.6.804.370.812	Rp. 1.504.677.895
2018	Rp. 5.750.378.923	Rp. 3.368.239.335	Rp. 2.314.247.446	Rp. 6.629.199.651
2019	Rp. 1.615.569.757	Rp. 6.529.917.745	Rp. 553.035.682	Rp. 6.408.725.966
2020	Rp. 9.536.878.387	Rp.18.174.189.911	Rp.25.764.671.120	Rp. 2.081.308.917
Rata-rata	Rp. 8.757.483.130	Rp. 7.474.504.104	Rp. 8.532.377.562	Rp. 8.200.123.878

Sumber: Laporan Arus Kas PT Mustika Ratu, Tbk (www.mainsaham.id)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi cenderung menurun dari tahun ke tahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2016 sebesar Rp. 16.529.433.188 dan terendah berada pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.615.569.757. Hal ini disebabkan kas yang dikeluarkan untuk pajak, biaya administrasi lainnya dan kegiatan usaha lainnya.

Arus kas dari aktivitas investasi cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 2.670.973.878. Hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap lebih besar dan perusahaan melakukan investasi.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan berfluktuasi dan cenderung menurun dari tahun 2016-2019 namun mengalami kenaikan pada tahun 2020. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 553.035.682. Hal ini disebabkan oleh pada tahun ini perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pembagian lainnya kepada pemilik saham.

METODE

Menurut Sukardi (2004:183), desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan dan pembahasan masalah yang berhubungan dengan jurnal ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif yaitu analisis deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan pencatatan dan pelaporan uang serta transaksi yang terjadi pada bisnis atau usaha yang dijalankan, biasanya dibuat pada periode tertentu tergantung kebutuhan dan kebijakan perusahaan.

Poli dkk. (2019:7) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu memahami latar belakang penyusunan dan pengajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri. Sedangkan Munawir (2004:5) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Lalu, Rudianto (2012:17) menjelaskan tujuan laporan keuangan adalah penyediaan data tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta laporan arus kas suatu entitas yang berguna untuk sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi ataupun siapa saja yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tertentu. Laporan keuangan juga terdiri dari beberapa komponen yaitu sebagai berikut:

- a. Laporan Laba Rugi Komprehensif, ialah laporan yang menampilkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba sepanjang suatu periode akuntansi atau satu tahun.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas, ialah laporan yang menampilkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban.
- c. Laporan Posisi Keuangan, merupakan daftar yang menampilkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut didapatkan.
- d. Laporan Arus Kas, merupakan laporan yang menampilkan aliran dana yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumber dananya.
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan, merupakan data tambahan yang wajib diberikan mengenai berbagai hal yang terpaut secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah sebuah pencatatan yang memuat informasi keuangan terkait pemasukan dan pengeluaran sebuah bisnis dalam periode tertentu. Martini (2015:396) menjelaskan bahwa laporan arus kas

ialah laporan yang bisa membantu para pengguna laporan keuangan untuk menganalisis daya tahan dan *sustainability* perusahaan. Laporan arus kas dapat memberikan informasi kondisi ideal kas yang sepatutnya dimiliki perusahaan, bisa dilihat dari perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perubahan ini dikarenakan adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu.

Analisis Rasio Laporan Arus Kas

Analisis laporan arus kas menyiapkan informasi tentang sumber dan penggunaan kas serta peramalan sumber dan penggunaan kas tersebut di masa yang akan datang. Analisis rasio laporan arus kas dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan. Darsono dan Ashari (2005:9, dalam (Lie dkk., 2021) mendefinisikan bahwa menilai kinerja keuangan melalui laporan arus kas digunakan rasio arus kas sebagai berikut:

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi berada di bawah 1 (satu) berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar kewajiban-kewajibannya seperti bunga, pajak, dan deviden preferen. Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun.

$$\text{CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Deviden Preferensi}}$$

c. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Dengan rasio yang besar dapat menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi biaya bunga sehingga kemungkinan untuk tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

$$\text{CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

d. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan arus kas operasi bersih. Rasio yang rendah menggambarkan perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dari arus kas operasi untuk menutup hutang lancarnya.

CKHL =	Arus Kas Operasi + Deviden Kas
	Kewajiban Lancar

e. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini untuk mengukur modal yang tersedia untuk investasi dan membayar hutang yang ada. Rasio yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayain pengeluaran modal.

PM =	Arus Kas Operasi
	Pengeluaran Modal

f. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang dari perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio yang cukup rendah menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam melakukan pembayaran semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

TH =	Arus Kas Operasi
	Total Hutang

g. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kas di masa mendatang. Analisis ini dimulai dengan kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi dan berakhir pada arus kas bebas, yang dihitung menjadi kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi dikurangi dengan pengeluaran modal dan deviden.

h. Rasio Kecukupan Arus Kas

Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang. Rasio yang rendah menggambarkan kemampuan perusahaan yang rendah dalam penyediaan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.

KAK =	EBIT - Bunga - Pajak - Pengeluaran Modal
	Rata - rata hutang lancar selama 5 tahun

4. Kinerja Keuangan

Munawir (2002:50) berpendapat bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Munawir (2002:31) tujuan penelitian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat tertagih.

- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikudasi baik keuangan jangka pendek ataupun keuangan jangka panjangnya.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba serta periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

5. Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan

Dalam pemrosesan evaluasi kondisi dan kinerja keuangan pada suatu perusahaan harus ada tolak ukur yang digunakan. Menurut Darsono dan Ashari (2005), tolak ukur suatu perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik dengan hasil rasio seperti berikut ini:

- a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) memiliki hasil di atas 1 (satu), dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.
- b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), menggambarkan jika rasio yang besar menunjukkan kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun.
- c. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), dalam rasio ini jika menunjukkan hasil yang besar maka arus kas operasi mampu menutup biaya bunga dengan lebih baik, sehingga kemampuan perusahaan tidak mampu membayar sangatlah kecil.
- d. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), dengan hasil rasio yang besar menunjukkan perusahaan mampu untuk membayar kewajiban lancar yang semakin besar.
- e. Rasio Pengeluaran Modal (PM), mengindikasikan bahwa rasio yang rendah menggambarkan perusahaan memiliki kemampuan yang rendah sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.
- f. Rasio Total Hutang (TH), dengan hasil rasio yang cukup rendah ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.
- g. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), dengan hasil rasio yang besar perusahaan memiliki gambaran kemampuan untuk memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang dengan menggunakan arus kas operasi saja.
- h. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK), mengindikasikan bahwa rasio yang besar mengartikan perusahaan mampu dalam menyediakan kas yang memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Mustika Ratu Tbk,

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat rasio arus kas operasi (AKO) PT Mustika Ratu, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 2. Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio arus kas operasi yang dihasilkan selama lima tahun tersebut kurang dari angka 1, sehingga perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar melalui arus kas dari aktivitas operasi saja.

Tabel 2 Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Mustika Ratu, Tbk Tahun 2016 sampai 2020

Tahun	Arus Kas Bersih Yang diperoleh dari Aktivitas Operasi		Kewajiban Lancar		AKO (%)
2016	Rp	16.529.433.188	Rp	93.871.952.310	0,176
2017	Rp	10.355.155.394	Rp	16.813.922.324	0,616
2018	Rp	5.750.378.923	Rp	122.929.175.890	0,047
2019	Rp	6.529.917.745	Rp	142.931.525.716	0,046
2020	Rp	18.174.189.911	Rp	195.801.413.331	0,093
Nilai Rata Rata					0,195
Nilai Minimum					0,046
Nilai Minimum					0,616

Sumber: Laporan Arus Kas PT Mustika Ratu, Tbk (www.mainsaham.id)

b. Analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT Mustika Ratu, Tbk

Pada uraian berikut ini dapat dilihat Quick Ratio PT Mustika Ratu Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2016 sampai 2020

Tahun	EBIT		Bunga		Penyesuaian Pajak		CAD (Kali)
2016	Rp	4.082.301.885	Rp	4.747.208.360	Rp	2.055.867.923	0,600
2017	Rp	1.355.570.984	Rp	6.507.057.142	Rp	2.377.210.571	0,153
2018	Rp	1.877.100.535	Rp	5.568.603.458	Rp	2.242.917.585	0,240
2019	Rp	2.429.538.219	Rp	6.658.587.816	Rp	3.140.424.517	0,248
2020	Rp	6.179.163.273	Rp	6.602.688.536	Rp	11.613.789.686	0,339
Nilai Rata Rata							0,316
Nilai Minimum							0,153
Nilai Minimum							0,600

Sumber: Laporan Arus Kas PT Mustika Ratu, Tbk (www.mainsaham.id)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio cakupan arus dana yang dihasilkan selama lima tahun tersebut pada tahun 2017 mengalami penurunan namun ditahun berikutnya mengalami kenaikan hal ini berarti perusahaan memiliki laba sebelum pajak yang tidak mampu menutupi komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

c. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) PT Mustika Ratu, Tbk

Rasio cakupan kas terhadap bunga PT Mustika Ratu, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio cakupan kas terhadap bunga PT Mustika Ratu Tbk yang dihasilkan selama 3 tahun tersebut mengalami penurunan namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali, hal ini berarti arus kas operasi perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga besar namun pada tahun ke 5 perusahaan mampu bangkit untuk memperbaiki arus kas dan menutup biaya bunga.

Tabel 4. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2016 sampai 2020

Tahun	Arus Kas Operasi		Bunga		Pajak	CKB (kali)	
2016	Rp	16.529.433.188	Rp	4.747.208.360	Rp	1.467.163.793	4,791
2017	Rp	10.355.155.394	Rp	6.507.057.142	Rp	72.238.875	2,602
2018	Rp	5.750.378.923	Rp	5.568.603.458	Rp	4.133.577.032	2,775
2019	Rp	6.529.917.745	Rp	6.658.587.816	Rp	2.429.538.219	2,346
2020	Rp	18.174.189.911	Rp	6.602.688.536	Rp	12.945.883.164	5,713
Nilai Rata Rata							3,645
Nilai Minimum							2,346
Nilai Minimum							5,713

Sumber: Laporan Arus Kas PT Mustika Ratu, Tbk (www.mainsaham.id)

d. Analisis Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT Mustika Ratu, Tbk

Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Mustika Ratu, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Rasio CKHL PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2016 sampai 2020

Tahun	Arus Kas Operasi	Hutang Lancar	CKHL (kali)
2016	Rp.16.529.433.188	Rp. 93.871.952.310	0,176
2017	Rp.10.355.155.394	Rp. 16.813.922.324	0,616
2018	Rp. 5.750.378.923	Rp.122.929.175.890	0,047
2019	Rp. 6.529.917.745	Rp.142.931.525.716	0,046
2020	Rp.18.174.189.911	Rp.195.801.413.331	0,093
Nilai Rata Rata			0,195
Nilai Minimum			0,046
Nilai Minimum			0,616

Sumber: Laporan Arus Kas PT Mustika Ratu, Tbk (www.mainsaham.id)

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Mustika Ratu, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2017 namun tahun berikutnya mengalami penurunan, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin rendah melalui arus kas masuk dari aktivitas operasinya.

e. Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Mustika Ratu, Tbk

Rasio pengeluaran modal PT Mustika Ratu, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 6. Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat, secara keseluruhan nilai rasio pengeluaran modal PT Mustika Ratu, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, pada tahun 2017 mengalami penurunan selama 2 tahun dan pada tahun 2019 naik kembali meskipun ada penurunan ditahun berikutnya hal ini menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal perusahaannya.

Tabel 6 Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2016 sampai 2020

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	PM (kali)
2016	Rp.16.529.433.188	Rp. 2.889.155.696	5,721
2017	Rp.10.355.155.394	Rp. 8.731.573.384	1,186
2018	Rp. 5.750.378.923	Rp. 8.202.464.039	0,701
2019	Rp. 6.529.917.745	Rp. 1.831.463.023	3,565
2020	Rp.18.174.189.911	Rp. 5.525.575.495	3,289
Nilai Rata Rata			2,893
Nilai Minimum			0,701
Nilai Minimum			5,721

Sumber: Laporan Arus Kas PT Mustika Ratu, Tbk (www.mainsaham.id)

f. Analisis Rasio Total Hutang (TH) PT Mustika Ratu, Tbk

Rasio total hutang PT Mustika Ratu, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7 Rasio Total Hutang (TH) PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2016 sampai 2020

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Th (%)
2016	Rp. 16.529.433.188	Rp.113.947.973.889	0,145
2017	Rp. 10.355.155.394	Rp.130.623.005.085	0,079
2018	Rp. 5.750.378.923	Rp.143.913.787.087	0,040
2019	Rp. 6.529.917.745	Rp.164.121.422.945	0,040
2020	Rp. 18.174.189.911	Rp.217.377.331.974	0,084
Nilai Rata Rata			0,078
Nilai Minimum			0,040
Nilai Minimum			0,145

Sumber: Laporan Arus Kas PT Mustika Ratu, Tbk (www.mainsaham.id)

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio total hutang PT Mustika Ratu, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mempunyai kemampuan dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

g. Analisis Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT Mustika Ratu, Tbk

Secara keseluruhan nilai rasio kas bersih bebas PT Mustika Ratu, Tbk yang dihasilkan selama 5 tahun mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2016 perusahaan mampu membayar pengeluaran modal dan deviden namun mengalami penurunan ditahun berikutnya selama 3 tahun, dan pada tahun 2019 ada kenaikan yang menandakan bahwa perusahaan ini mampu bangkit dan memperbaiki arus kas pada tahun sebelumnya.

h. Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) PT Mustika Ratu, Tbk

Secara keseluruhan nilai rasio kecukupan arus kas PT Mustika Ratu, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tidak mampu dalam menyediakan arus kas bersih lima tahun yang akan datang untuk membiayai kewajiban lancar seperti penambahan aktiva tetap dan menambah investasi jangka panjang.

Evaluasi

a. Evaluasi Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Mustika Ratu, Tbk

Jika dilihat secara keseluruhan nilai rata-rata rasio arus kas operasi masih berada di bawah 1. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya kewajiban lancar yang dibayarkan oleh perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan, hal ini lah yang menyebabkan kemampuan perusahaan cukup rendah hampir setiap tahunnya dalam membayar kewajiban lancarnya sehingga kinerja keuangan kurang baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan harus lebih memaksimalkan arus kas yang masuk dari kegiatan operasi agar dapat menutup seluruh kewajiban lancarnya.

b. Evaluasi Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT Mustika Ratu, Tbk

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan arus dana cukup baik karena arus dana yang dihasilkan selama lima tahun tersebut pada tahun 2017 mengalami penurunan namun ditahun berikutnya mengalami kenaikan, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga cukup baik karena mampu menutup komitmen yang jatuh tempo setiap tahunnya sehingga kinerja keuangan sudah baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan peningkatan rasio ini setiap tahunnya dengan lebih meningkatkan penjualan bersih agar dapat menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo untuk tahun berikutnya.

c. Evaluasi Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) PT Mustika Ratu, Tbk

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap bunga cukup baik karena nilai rasio cakupan kas terhadap bunga yang dihasilkan selama 3 tahun tersebut mengalami penurunan namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga semakin naik pada tahun 2020 dan kinerja keuangan cukup baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih mempertahankan lagi keadaan yang lebih baik saat akan melakukan pinjaman kepada pihak yang berkepentingan agar kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi bisa disesuaikan untuk menutup biaya bunga.

d. Evaluasi Rasio Profitabilitas Evaluasi Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT Mustika Ratu, Tbk

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang baik karena nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2017 namun tahun berikutnya mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar setiap tahunnya. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya agar tidak terjadi lagi penurunan nilai rasio yang bisa mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

e. Evaluasi Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Mustika Ratu, Tbk

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang baik karena mengalami penurunan nilai yang sangat besar setiap tahunnya dan kinerja keuangan juga dinilai kurang baik, hal ini mengindikasikan bahwa arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan belum mampu dalam

membiayai pengeluaran modalnya. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan arus kas operasi perusahaan dan meminimalisasi pengeluaran modal perusahaan agar arus kas operasi mampu membiayai pengeluaran modal.

f. Evaluasi Rasio Total Hutang (TH) PT Mustika Ratu, Tbk

Jika dilihat secara keseluruhan rasio total hutang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena mengalami penurunan nilai yang sangat besar setiap tahunnya, hal ini mengindikasikan rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan sehingga kinerja keuangan kurang baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih teliti lagi saat akan melakukan pinjaman kepada pihak yang berkepentingan agar kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi bisa disesuaikan untuk memenuhi kewajiban perusahaan saat operasi.

g. Evaluasi Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT Mustika Ratu, Tbk

Jika dilihat secara keseluruhan rasio arus kas bersih bebas memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena hanya sedikit arus kas operasi yang dapat diinvestasikan sedangkan dalam jumlah yang cukup besar digunakan untuk membayar semua kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih teliti dalam menghasilkan laba bersih dengan memaksimalkan penjualan perusahaan agar laba bersih yang dihasilkan dapat diinvestasikan lebih banyak lagi.

h. Evaluasi Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) PT Mustika Ratu, Tbk

Jika dilihat secara keseluruhan rasio arus kas bersih bebas memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dalam menutupi semua kewajibannya. Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu membayar semua kewajibannya dengan menggunakan kecukupan arus kas. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi semua kewajiban lancar perusahaannya.

i. Evaluasi Kinerja Keuangan

Berdasarkan analisis rasio-rasio arus kas untuk mengukur kinerja keuangan PT Mustika Ratu, Tbk dapat diketahui bahwa rasio arus kas menunjukkan kondisi yang kurang baik, hal ini disebabkan dari kedelapan rasio di atas hanya satu rasio yang memenuhi standar atau bahkan mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB). Rasio cakupan kas terhadap bunga memiliki kemampuan dalam menutup biaya bunga semakin naik dan kinerja keuangan cukup baik hal ini ditandai dengan rasio arus kas operasi mampu menutupi beban bunga dan pajak, meskipun pada tahun 2017 sampai tahun 2019 menurun namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang membuktikan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan mampu bangkit kembali. Sedangkan tujuh rasio lainnya cenderung mengalami penurunan. Namun untuk rasio arus kas bersih bebas rasio yang dihasilkan masih bisa digunakan untuk melakukan investasi dan digunakan untuk membayar kewajiban lancar perusahaannya.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT Mustika Ratu, Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, hal ini dapat dilihat pada setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan. Hanya pada tahun 2017 rasio mengalami kenaikan, sehingga dapat disimpulkan kemungkinan PT Mustika Ratu, Tbk tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui arus kas dari aktivitas operasi saja.

Dalam rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar perusahaan periode tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami penurunan tiap tahunnya, namun pada tahun 2017 nilai rasio lebih tinggi dari tahun lainnya dan kemungkinan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menutupi hutang lancarnya pada tahun tersebut. Dalam rasio cakupan arus dana

kemampuan laba sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen perusahaan yang akan jatuh tempo periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan kemampuan kinerja keuangan yang kurang baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang akan jatuh tempo.

Dari hasil analisis tersebut disarankan agar kinerja keuangan perusahaan meningkat sebaiknya perusahaan memperbaiki dan memaksimalkan arus kas agar dapat menutup kewajiban lancar. Perusahaan harus lebih memperhatikan arus kas operasi setiap tahun agar tidak terjadi penurunan dari berbagai rasio.

REFERENSI

- Kalengkongan, G. (2013, Desember). Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*, 1(4), 737-747. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.1.4.2013.2757>
- Lie, D., Inrawan, A., Astuti, A. & Sari, K. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Semen Baturaja (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 7(1), 69-75. doi:<https://doi.org/10.37403/financial.v0i0.218>
- Martini, D. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meyliza, M., & Efrianti, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 57-66. doi:<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.421>
- Munawir, S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- _____. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Poli, J., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4096-4105. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24949clara>
- Ramadhani, N., & Dkk. (2017, Juni). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial*, 3, 1. Retrieved Juli 1, 2017, from <https://mail.financial.ac.id/index.php/financial/article/view/43/43>
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi, Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Sitohang, M. Y., Siahaan, Y., & Silaen, M. F. (2019). Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 4-5. Retrieved 12 2, 2019, from <https://financial.ac.id/index.php/financial>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wild, J. J., K, R. S., & Robert, F. H. (2005). *Analisis Laporan Keuangan (Vol. 8)*. Jakarta: Salemba Empat.